

BAB V

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang korelasi kadar asam urat dengan kadar ureum pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (65%) dan perempuan sebanyak 14 orang (35%) pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala.
2. Didapatkan rata-rata kadar asam urat yaitu 7.0 mg/dL, dengan kadar terendah 4.0 mg/dL dan kadar tertinggi 14.7 mg/dL.
3. Didapatkan rata-rata kadar ureum yaitu 91 mg/dL, dengan kadar terendah yaitu 30 mg/dL dan kadar tertinggi yaitu 213 mg/dL.
4. Terdapat korelasi yang rendah antara kadar asam urat dengan kadar ureum dengan *p-value* sebesar 0.040 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien $r = 0.327$ yang berarti ada korelasi yang signifikan antara kadar asam urat dengan kadar ureum pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Bagi pasien penyakit ginjal, agar mengurangi makanan tinggi protein yang dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dan ureum, olahraga ringan secara teratur, melakukan pemeriksaan kesehatan dengan dokter untuk memantau kondisi ginjal.
2. Bagi masyarakat sehat, agar selalu menerapkan hidup sehat, memakan makanan bergizi, serta selalu waspada terhadap faktor yang dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dan ureum salah satunya yaitu mengonsumsi makanan diet yang tinggi protein seperti daging merah, seafood, dan minuman manis dapat meningkatkan resiko peningkatan kadar asam urat.
3. Bagi peneliti dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pemeriksaan fungsi ginjal yang berbeda, seperti pemeriksaan GFR (*Glomerular Filtration Rate*)